

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita mengetahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Dimanapun di dunia ini terdapat masyarakat, maka di sana pula terdapat pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan pendidikan yang hendak dicapainya. Hal ini dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang kita alami di Indonesia. Tujuan pendidikan yang berlaku pada waktu orde lama berbeda dengan tujuan pendidikan setelah orde baru. Ini disebabkan pandangan dan filsafat bangsa dan negara Indonesia pada waktu orde lama berbeda dengan orde baru. Demikian pula sejak orde baru hingga sekarang, rumusan tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan dari pelita ke pelita sesuai dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara Indonesia. Selama lebih setengah abad Indonesia merdeka, kita telah mengalami dua kali pergantian Undang-Undang Pendidikan. Yang pertama adalah UU. No. 12 tahun 1954 dan yang kedua adalah UU. No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional (Purwanto, 2000).

Beeby (1992) mengatakan bahwa secara kronologis dan historis, sejak UU. No. 12 Tahun 1954 sampai dengan UU No. 2 tahun 1989, terlihat jelas bahwa dasar dan tujuan pendidikan di Indonesia tidak pernah bergeser dari pandangan hidup Pancasila dan UUD 1945. Ditinjau dari segi norma-norma yang ditekankan pada

setiap rumusan pendidikan, terlihat adanya perbedaan penekanan untuk setiap tahap yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan kehidupan.

Kansil (1994) menguraikan bahwa di dalam Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa "Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945". Pernyataan ini mengandung arti bahwa semua aspek yang terdapat dalam sistem pendidikan nasional akan mencerminkan aktivitas yang dijiwai oleh Pancasila dan UUD 1945 dan berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia.

Di dalam Tap MPR No.II./MPR/1988, tujuan pendidikan lebih ditekankan pada peningkatan kualitas manusia Indonesia. Hal inipun didasarkan atas tuntutan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara Indonesia yang pada saat itu sebagai negara berkembang harus berpacu dengan negara-negara lain dalam perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat diperlukan dalam kehidupan dunia yang sedang mengalami industrialisasi, informasi dan globalisasi (Kansil, 1994).

Cropley (1993) mengatakan bahwa pendidikan secara sadar, sepenuhnya membantu dan melicinkan pertumbuhan diri dan meningkatkan motif berprestasi. Untuk itu sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus memungkinkan mereka memperoleh tidak hanya ilmu pengetahuan atau ketrampilan, akan tetapi juga untuk memperoleh kepuasan hidup di dalam menjalankan kehidupan mereka seterusnya.

Menurut Bruner (dalam Cropley, 1993), pendidikan harus menolong siswa untuk mengembangkan konsep baru tentang pertumbuhan diri, yang mana mencakup

UNIVERSITAS MEDAN AREA